

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditama T.Y. 2005. *Tuberkulosis diagnosis, terapi, dan masalahnya*. Edisi 5. Jakarta: Yayasan penerbit IDI. h. 37-48.
- Alcaide J., Altet M.N., Plans P. 1996. Cigarette smoking as a risk for pulmonary tuberculosis in children. *Tuber Lung Dis*, 77(6): 537-44.
- Amin Z., Bahar A. 2007. Tuberkulosis paru. Dalam: Sudoyo, Aru W: *Buku ajar ilmu penyakit dalam jilid II*. Edisi IV. Jakarta: Balai Penerbit FK UI. p. 988-93.
- Crofton J., Horne N., dan Miller F. 2002. *Tuberkulosis klinis*. Jakarta: Widya Medika. h. 31-79.
- Danusantoso H. 2000. *Ilmu penyakit paru*. Jakarta: Hippocrates.
- Depkes RI. 2002. *Pedoman nasional penanggulangan tuberkulosis*. Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2003. *Pedoman nasional penanggulangan tuberkulosis*. Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2004. *Pedoman nasional penanggulangan tuberkulosis*. Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2005. *Pedoman nasional penanggulangan tuberkulosis*. Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2006. *Pedoman nasional penanggulangan tuberkulosis*. Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2007. *Pedoman nasional penanggulangan tuberkulosis*. Jakarta.
- Dodor E.A. 2008. Evaluation of nutritional status of new tuberculosis patients at the effia-nkwanta regional hospital. *Ghana Med J*, 42 (1): 22-28.
- Doengoes., Marylinn E. 2000. *Rencana asuhan keperawatan: Pedoman untuk perencanaan dan pendokumentasian perawatan pasien*. Edisi 3, EGC: Jakarta, 241-42.
- Donatus Dudeng. 2006. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian tuberkulosis pada anak. *Berita Kedokteran Masyarakat*, 22(2).

Drake R.L., Vogi W., Mitchell A W M. 2005. *Gray's anatomy of the human body.* New York: Bartleby.

Efendi H.N. 2008. Hubungan waktu menelan obat antituberkulosis fixed dose combination (OAT FDC) kategori 1 dengan timbulnya efek samping minor (studi di kabupaten hulu sungai utara). Skripsi, Program Studi S1 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Banjarmasin.

Gerdunas-TBC. 2002. Program *penanggulangan tuberkulosis.* Jakarta.

Guyton C.Arthur., Hall E.John. 2007. *Buku ajar fisiologi kedokteran.* Ed. 11. Jakarta : EGC.

Hadiano D., Pusponegoro., Sri R.S., Hadinegoro. 2005. *Ilmu Kesehatan Anak 2.* Jakarta: Bagian Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. h. 573-92.

Hendrawan Nadesul. 1996. *Penyebab, pencegahan, dan pengobatan TBC.* Jakarta: Puspa Swara.

Holmes C.B., Hausler H., Nunn P. 1996. A review of sex differences in the epidemiology of tuberculosis. *Int J Tuberc Lung Dis.* 77:391- 400.

Indan Entjang. 2000. *Ilmu kesehatan masyarakat .* Bandung: PT Citra Aditya Bakti.

Kapisyizi P., Selimi E., Kllogjeri T. 2001. Does cigarette smoking influence the course of tuberculosis treatment. *Int J Tuberc Lung Dis.* 5(1): 121.

Kementerian kesehatan republik indonesia direktorat jenderal pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan. 2011. *Strategi nasional pengendalian tb.*

Kenyorini, Suradi, Surjanto E. 2006. Uji tuberkulin. Bagian pulmonologi dan kedokteran respirasi FK UNS / RSUD Dr. Moewardi. Surakarta.

Khan A., Sterling T.R., Reves R., Vernon A., Horsburgh C.R. 2006. Lack of weight gain and relapse risk in a large tuberculosis treatment trial. *Am J Respir Crit Care Med.* 174: 344-48.

- Linder M.C. 1991. Nutritional biochemistry and metabolism with clinical applications. UK: *Prentice Hall Int*: 87-108. Dalam: Usman, S. 2008. *Konversi BTA pada penderita paru kategori i dengan berat badan rendah dibandingkan berat badan normal yang mendapatkan terapi intensif*. USU e-Repository.
- Mariono S. 2003. Nutrisi untuk pasien paru di rumah sakit dan rawat jalan. Dalam: Usman, S. 2008. *Konversi BTA pada penderita paru kategori i dengan berat badan rendah dibandingkan berat badan normal yang mendapatkan terapi intensif*. USU e-Repository.
- Munir S.M., Nawas A., Sutoyo D.K. 2010. Pengamatan pasien tuberkulosis paru dengan multidrug resistant (MDR TB) di poliklinik paru RSUP persahabatan. *J Respir Indo*. 30:92-104.
- Murniasih E., Livana. 2007. *Jurnal kesehatan surya medika Yogyakarta*. Yogyakarta.
- Natalia N.P. 2007. *Terapi FDC pada pasien TB*.  
<http://yosefw.wordpress.com/2007/12/23/terapi-fdc-fixed-dose-combination-pada-pasien-tb/>. Diunduh tgl. 2 Agustus 2011.
- PDPI. 2006. *Pedoman diagnosis dan penatalaksanaan di Indonesia*. Jakarta: Indah Offset Citra Grafika.
- Prabu A.A.M. 2008. *Faktor Resiko TBC*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Price S.A. 2000. Patofisiologi : konsep klinis proses-proses penyakit. *Buku ajar keperawatan medikal bedah brunner dan suddarth*. Edisi 8. Jakarta : EGC.
- TB Indonesia. 2010. *Situasi epidemiologi TB Indonesia*.  
[http://tbindonesia.or.id/pdf/Data\\_tb\\_1\\_2010.pdf](http://tbindonesia.or.id/pdf/Data_tb_1_2010.pdf). Diunduh tgl. 30 November 2011.
- Subagyo A., Aditama T.Y., Sutoyo D.K., Partakusuma L.G. 2006. Pemeriksaan interferon gamma dalam darah untuk deteksi infeksi tuberkulosis, bagian pulmonologi dan ilmu kedokteran respirasi fkui – rs persahabatan. Jakarta: Laboratorium Patologi Klinik RS Persahabatan.

- Triwanti., Fakhrurrozi M., Waspada C. 2005. Perubahan indeks massa tubuh penderita tuberkulosis paru setelah mendapat obat antituberkulosis fase intensif. *Berita Kedokteran Masyarakat*. XII: 117- 23.
- Vasantha M., Gopi P.G., Subramani R. 2008. Weight Gain in Patients With Tuberculosis Treated Under Directly Observed Treatment Short- Course (DOTS). *Indian J Tubrc.* (56): 5-9.
- WHO. 1999. What is DOTS: a guide to understanding the WHO-recommended TB control strategy known as DOTS. Geneva.
- \_\_\_\_\_. 2004. *Global tuberculosis control*. Geneva : WHO.
- \_\_\_\_\_. 2006. *Global tuberculosis control, surveillance, planning, financing*. Geneva: WHO.
- \_\_\_\_\_. 2006. *The stop tb strategy*. Geneva: WHO.
- \_\_\_\_\_. 2009. *Treatment of tuberculosis: guidelines*. 4th ed. Geneva: WHO.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Global tuberculosis control*. Geneva : WHO.
- Wibowo D.S., Paryana W. 2009. *Anatomi tubuh manusia*. Edisi 1. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Yach D. 2000. Greetings from the world health organization. Dalam Waller M., Mannonen P., & Vartianen E.R: *International Quit & Win 2000*. Helsinki : Finnish Cebtre for Health Promotion. h. 10-2.